

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah efusi pleura yang hasil pulasan diperiksa secara mikroskopis untuk di nilai kualitasnya di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung pada bulan Mei 2022 – Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh spesimen sitologi efusi pleura yang diperiksa di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2021.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah yang tersedia di RSUD Abdul Moeloek yaitu sebanyak 48 sediaan dari 200 sediaan Sitologi penderita efusi pleura di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021

D. Variabel dan Definisi operasional

No	Variabel penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas pulasan pada apusan Sitologi penderita efusi pleura	1. Pulasan sitologi penderita efusi pleura dengan pewarnaan Papanicolou	Pengamatan sediaan Sitologi penderita efusi pleura di bawah mikroskop menggunakan 4 parameter	Lembar Observasi	1. Tidak baik 1-4 2. Baik 5-8	Ordinal
2.	Latar Belakang	2. Keadaan Latar belakang/background	Pengamatan sediaan Sitologi penderita efusi pleura di bawah mikroskop	Mikroskop	1. Tidak baik 2. Baik	Ordinal
3.	Penampilan inti sel	3. Keadaan bentuk inti sel pada pulasan dengan pewarnaan Papanicolou	Pengamatan sediaan Sitologi penderita efusi pleura di bawah mikroskop	Mikroskop	1. Tidak baik 2. Baik	Ordinal
4.	Penampilan Morfologi Sel	4.Keadaan morfologi sel pada pulasan dengan pewarnaan Papanicolou	Pengamatan sediaan Sitologi penderita efusi pleura di bawah mikroskop	Mikroskop	1. Tidak baik 2. Baik	Ordinal
5.	Keseragaman pulasan	5.Intensitas pulasan keseluruhan, Pulasan apusan merata seluruh apusan terwarnai	Pengamatan sediaan Sitologi penderita efusi pleura di bawah mikroskop	Mikroskop	1. Tidak baik 2. Baik	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan mikroskopis kualitas pulasan apusan sitologi penderita efusi pleura di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian pada Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dari jurusan Teknologi Laboratorium Medik.
2. Peneliti melakukan observasi preparat efusi pleura yang telah diwarnai dengan pewarnaan papanicolou dan melakukan pemeriksaan secara mikroskopis.
3. Peneliti melakukan pengamatan kualitas pewarnaan pada sediaan sitologi penderita efusi pleura dengan bantuan dokter spesialis Patologi Anatomi.

4. Peneliti mencatat deskripsi hasil pengamatan kualitas pewarnaan pada sediaan sitologi penderita efusi pleura dan menghitung angka kejadian efusi pleura di RSUD Abdul Moeloek tahun 2021.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu kualitas pulasan pada apusan sitologi penderita efusi pleura. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel penilaian kualitas apusan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis ini bertujuan untuk mengetahui persentase apusan sitologi penderita efusi pleura dengan kualitas pewarnaan yang baik, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p=persentase kualitas pulasan pada sediaan

f= jumlah sediaan Sitologi dengan kualitas pulasan yang baik

n=jumlah sediaan Sitologi penderita efusi pleura